

SD Muhammadiyah 1 Surakarta Manfaatkan Radio dan Youtube Jadi Media Pembelajaran

Senin, 07-09-2020

MUHAMMADIYAH.ID, SURAKARTA—Tawarkan solusi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan mudah dan murah, Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Surakarta kombinasikan radio dan youtube sebagai media belajar.

Melalui siaran pers yang diterima tim muhammadiyah.id pada (7/9), Sri Sayekti menyebut, Radio Solo Belajar sebenarnya sudah diresmikan dua tahun lalu. Saat ini radio baru bisa diakses melalui streaming, kedepan akan dicarikan frekuensi resmi supaya lebih mudah diakses masyarakat tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk kuota internet.

“Radio Pembelajaran itu bisa memberikan materi pembelajaran tema umum dan pendidikan karakter setiap pukul 09.30 hingga 11.30 WIB setiap hari. Para guru menyusun jadwal untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara siaran.” Ungkapnya

Tapi, kata Sri, bagi siswa yang tertinggal dan belum bisa mengikuti materi pembelajaran sesuai jadwal, mereka bisa mengakses materi tersebut melalui akun youtubenya. Pemilihan radio sebagai media pembelajaran karena memiliki jangkauan yang luas. Kini, selain jangkauan, radio berfrekuensi sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh memiliki kelebihan karena tidak memerlukan kuota.

Selain pentingnya perbaikan jenis media sebagai sarana pembelajaran, yang tidak boleh dilewatkan adalah peningkatan mutu skill pengajar dalam penyampaian materi. Metode pembelajaran secara jarak jauh menuntut pengajar selain untuk memahami materi yang akan disampaikan juga dituntut memiliki keahlian dalam menggunakan media pembelajaran, baik itu media baru (internet), media sosial, maupun media konvensional seperti televisi dan radio.

Keahlian-keahlian tersebut kini menjadi suatu keniscayaan yang harus dikuasi oleh para pendidik jika tidak ingin peserta didiknya lepas dan alpa dari materi pembelajaran. Pentingnya penguasaan media bagi para pendidik adalah sebagai jawaban atas tantangan peradaban. Di mana peradaban analog-konvensional tercerabut, dan beralih ke peradaban virtual-digital.

Sehingga dengan ada atau tidaknya wabah covid-19, penguasaan tools pada media, terlebih media baru dan media sosial bagi para pendidik adalah keahlian mutlak yang harus dipahami, boleh juga didalami.